

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak negatif di zaman era globalisasi saat ini ialah bergesernya norma dan nilai moral sehingga menjadi lebih lunak (bisa ditawar). Anak-anak dan remaja adalah sebagai generasi yang sangat potensial bagi perkembangan Islam. Akan tetapi kenyataan yang ada saat ini adalah bahwa pergaulan di lingkungan hidup sekitar kita lebih condong ke hal-hal yang menjerumuskan kepada perbuatan-perbuatan yang tidak jelas dan negatif. Perbuatan-perbuatan yang tidak jelas dan negatif saat ini yang dialami anak-anak dan remaja pada saat ini contohnya seperti bermain game online yang sampai tidak mengenal waktu bahkan hal-hal yang positif pun ditinggalkan seperti kewajiban belajar, membaca buku, shalat, membantu orang tua bahkan sampai lupa makan. Perbuatan-perbuatan seperti itu sangatlah berdampak negatif dan bahkan merugikan anak-anak dan remaja sebagai generasi yang sangat potensial bagi perkembangan Islam.

Anak-anak dan remaja adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa di kemudian hari. Karakter anak-anak dan remaja yang terbentuk sejak sekarang akan sangat menentukan karakter bangsa di kemudian hari. Oleh karena itu pentingnya Pendidikan Islam lebih menekankan pada hal praktek, mutu dan tujuan pendidikan dan mendidik lebih menekankan kepada prakteknya.¹

Dalam pendidikan Islam manusia dituntut untuk menuntut ilmu, mempelajarinya dan mengamalkannya pada orang lain. Dalam hadis dijelaskan Husain bin Ali meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw bersabda :

عَنْ حُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ طَلَبُ
الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut Ilmu wajib bagi setiap orang Islam”. (HR. Al Baihaqi, Ath-Thabrani, Abu Ya’la, Al-Qudha’i dan Abu Nu’aim Al-Ashbahani).²

¹ Ahmadi Abu dan Uhbiyati Nur, Ilmu pendidikan, Jakarta : Rineka cipta, 2001, Hal. 68

² Umar Bukhari, Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif hadis), (Jakarta : Amzah),

Disinilah peran pendidikan terutama pendidikan Agama Islam sangatlah penting. Untuk mengarahkan para generasi penerus kepada hal-hal yang positif karena ditangan merekalah nasib bangsa akan ditentukan dikemudian hari, Dengan membaca dapat memberi manfaat untuk memotivasi anak-anak dan remaja agar lebih gemar lagi membaca bukan hanya buku novel saja melainkan buku pelajaran sekolah. Dan juga sebagai bekal bagi mereka untuk menghadapi zaman era globalisasi yang serba canggih saat ini.

Islam sendiri diturunkan sebagai *rahmatan lil'alamin*. Salah satu diantara ajaran islam adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Karena menurut ajaran islam, pendidikan adalah kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, dunia dan akhirat. Dengan pendidikan manusia mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya. Sebagaimana yang telah di firmankan-Nya dalam Al-Qur'an Q.S Al-Baqarah ayat 132:

لَكُمْ اصْطَفَى اللَّهُ إِنَّ يَبِيَّ وَيَعْقُوبَ ۖ بَيْنَهُ وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ

مُسْلِمُونَ ۖ وَأَنْتُمْ إِلَّا تَمُوتُونَ فَلَا الدِّينَ

Artinya: dan Ibrahim telah Mewasiatkan Ucapan itu kepada anak- anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak- anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, Maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".³

Islam memandang bahwa pendidikan ialah hal yang sangat penting terutama dalam kaitannya untuk memahami, mengolah, memanfaatkan dan mensyukuri nikmat Allah SWT. Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan cahaya bagi kehidupan manusia sehingga perilaku manusia dapat membedakan mana yang bathil dan mana yang tidak mana yang haram dan mana yang halal. Sebab salah satu kondisi yang memungkinkan manusia menjadi takwa dan beriman adalah kemauan (manusia) berpikir yang bisa dicapai dan ditindak lanjuti dari pendidikan.

Dengan semakin berkembangnya media maka menjadi

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Hikmah, (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2010), hal. 20

salah satu tantangan bagi penyelenggara dunia pendidikan. Disini akan sangat terlibat mana penyelenggara pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan zaman dan mana yang tidak. Pemanfaatan media bagi dunia pendidikan sangatlah berdampak positif, asalkan dalam penggunaannya ada batasan-batasan dan aturan-aturan yang tidak melanggar nilai-nilai moral dan keagamaan.

Karya sastra menjadi salah satu media yang multi fungsi dan juga menjadi salah satu media hiburan yang dapat membangkitkan kepekaan emosi, untuk melihat fenomena yang ada disekitar dengan menggunakan kaca mata etika dan estetika. Dengan adanya unsur-unsur keindahan dalam sebuah karya seni sastra, fenomena-fenomena dapat lebih merasuk dalam hati dan fikiran dibandingkan hanya melihat dengan mata terbuka.

Novel memiliki peranan penting terhadap masyarakat, karena novel bukan hanya sekedar penyajian wacana dan cerita kepada masyarakat akan tetapi novel dapat sangat berperan

dalam kehidupan masyarakat, terlihat dari seorang penulis dapat dikatakan sebagai pejuang moral karena mereka berupaya agar si pembaca dapat mengetahui dan memahami apa yang ada didalam alur cerita novel tersebut sehingga dapat menggugah perasaan bagi si pembaca.

Novel sebagai salah satu bentuk karya seni sastra diharapkan mampu menciptakan hiburan dan pelajaran, seperti halnya dalam Novel Negeri Santri Pilihan Bunda. Fuadi didalamnya berisi tentang liku-liku perjalanan yang dialami oleh seseorang dan beberapa orang dalam hidupnya yang disuguhkan dalam dialog-dialog yang menghibur dan mengandung banyak pelajaran. Ada istilah “bermain sambil belajar“ ini sangatlah tepat digunakan saat seseorang menikmati karya sastra untuk menghibur diri dan tentunya untuk menambah pengetahuan pendidikan dirinya sendiri. Karena pendidikan tidak hanya dapat diperoleh dari pendidikan formal atau lembaga pendidikan saja.

Santri pilihan Bunda adalah salah satu novel yang

cukup terkenal dikalangan masyarakat muda, bahkan sampai diangkat kedalam film layar lebar dengan judul yang sama. Dalam novel tersebut penuh dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang dituangkan dalam kalimat-kalimat menarik.

Pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan agama islam merupakan hal yang sangat penting untuk di bicarakan, karena merupakan inti dalam dunia pendidikan. Dengan melihat isi novel santri pilihan bunda yang penuh dengan pelajaran dibalik kelebihan dan kekurangan novel tersebut, maka penulis merasa sangatlah tepat menjadikan novel ini sebagai sumber penelitian.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Negeri Santri Pilihan Bunda“.

B. Identifikasi Masalah

1. Bergesernya norma dan nilai moral pada generasi penerus bangsa di era globalisasi saat ini.

2. Pentingnya pendidikan terutama pendidikan agama islam dalam menyiapkan generasi penerus bangsa dalam menghadapi era globalisasi.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam permasalahan penelitian ini maka, penelitian ini dibatasi pada:

Nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang dimaksud adalah nilai ibadah dan nilai akhlak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana nilai pendidikan Ibadah dalam novel santri pilihan bunda?
2. Bagaimana nilai pendidikan Akhlak dalam novel santri pilihan bunda ?

E. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja nilai pendidikan Ibadah dalam santri pilihan bunda

2. Untuk mengetahui apa saja nilai pendidikan Akhlak dalam novelsantri pilihan bunda

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Dapat memberi kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan
- 2) Dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan agama islam dalam novel santri pilihan bunda

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca dalam mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam novel negeri Santri Pilihan Bunda. Fuadi dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi agar lebih gemar lagi membaca.